

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Jerman merupakan salah satu pilihan bahasa asing yang dipelajari di SMA dari semua bahasa asing yang ada. Bahasa Jerman terdiri dari empat kemampuan berbahasa, yaitu menulis (*Schreibfertigkeit*), menyimak (*Hörfertigkeit*), membaca (*Lesefertigkeit*), dan berbicara (*Sprachfertigkeit*). Dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, siswa dituntut untuk menguasai kemampuan menulis, menyimak, membaca, dan berbicara. Keempat kemampuan tersebut memiliki kesulitan-kesulitan yang berbeda-beda, salah satunya kemampuan menulis. Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang jarang dilakukan pada proses pembelajaran bahasa Jerman di sekolah, sehingga kemampuan siswa dalam menulis kurang.

Menulis merupakan alat atau cara untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan alat atau cara yang digunakan untuk menuangkan pikiran ke dalam bentuk bahasa tulis. Kemampuan menulis berhubungan dengan proses menjelaskan sebuah objek dengan bahasa tulisan berupa simbol-simbol huruf, pembentukan kata, pembentukan kalimat, dan pembentukan paragraf sehingga tercipta bahasa tulisan yang memiliki satu kesatuan makna tertentu. Sutarno (2008:82) menyatakan "...bahasa tulis dilambangkan dengan huruf-huruf merupakan alat untuk mencatat, mendokumentasikan, merekan, memelihara dan melestarikan berbagai karya dan cipta manusia...". Menulis merupakan proses

dari bahasa lisan ke dalam tulisan yang dilambangkan dengan huruf-huruf dan sebagai catatan atau bukti dari berbagai karya. Banyak orang yang pandai berbicara ataupun berpidato, tetapi mereka masih kurang mampu menuangkan gagasannya ke dalam bentuk bahasa tulisan.

Kemampuan menulis menuntut siswa untuk mampu menulis, baik menulis kalimat yang sederhana maupun sebuah karangan. Pengalaman penulis ketika menjadi praktikan di SMA Negeri 23 Bandung ternyata masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis kalimat dalam bahasa Jerman. Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan yang sulit untuk siswa, khususnya siswa yang baru pertama kali belajar bahasa Jerman. Banyak siswa memiliki kesulitan dalam menulis, hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor salah satunya kurangnya latihan menulis di sekolah. Selain itu, diduga ada faktor lain seperti kurangnya penguasaan kosakata, ketidaktahuan makna dari kosakata tersebut dan kurangnya pemahaman mengenai struktur penyusunan kalimat yang benar, sehingga dapat mempengaruhi kemampuan menulis siswa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan menulis dapat dicapai melalui proses belajar dan latihan dengan baik.

Proses belajar dan berlatih tersebut perlu didukung oleh suatu metode pembelajaran yang tepat, agar peningkatan kemampuan siswa dalam menulis dapat tercapai. Banyak metode-metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, begitu juga metode yang dapat digunakan dalam kemampuan menulis. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu *Cooperative Learning*. *Cooperative Learning* memiliki beberapa metode, salah satunya yaitu

pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan). Pembelajaran aktif memiliki beberapa teknik pembelajaran, salah satunya teknik *Concept Sentence*. Metode pembelajaran aktif cukup banyak digunakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Beberapa guru menggunakan metode pembelajaran aktif ini mungkin dikarenakan metode ini dapat membuat situasi pembelajaran di kelas lebih menyenangkan dan tidak monoton, sehingga siswa tertarik dan lebih aktif di kelas.

Pencapaian keberhasilan siswa dalam kemampuan menulis diperlukan suatu metode yang dapat mempermudah siswa, salah satunya teknik *Concept Sentence*. *Concept Sentence* merupakan teknik pembelajaran yang melibatkan empat orang individu dalam satu kelompok. Melalui teknik ini siswa dapat saling memberikan kritik dan saran kepada teman satu kelompoknya. Salah satu caranya yaitu merangkai kalimat dari kata-kata kunci yang telah didapat. Dalam hal ini diharapkan kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan. Keberhasilan itu dapat tercapai, jika langkah-langkah yang dilakukan oleh guru sesuai dengan metode tersebut. Dengan demikian peningkatan kemampuan menulis siswa dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti efektivitas metode *cooperative learning* dengan teknik *concept sentence* untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu di antaranya:

1. Apakah rendahnya minat belajar siswa belajar bahasa Jerman menyebabkan kesulitan dalam menulis kalimat bahasa Jerman?
2. Apakah kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman yang terbatas menyebabkan kesulitan dalam menulis kalimat bahasa Jerman?
3. Apakah faktor ketidakbiasaan atau kurangnya latihan menulis kalimat bahasa Jerman yang menjadi penyebab siswa kesulitan dalam menulis kalimat bahasa Jerman?
4. Apakah teknik yang digunakan dalam pembelajaran tidak sesuai dengan kemampuan siswa, sehingga siswa sulit untuk menulis kalimat bahasa Jerman?
5. Apakah metode *Concept Sentence* cocok digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam bahasa Jerman?

C. Batasan Masalah

Mengingat begitu banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Jerman, maka penulis merumuskan penelitian pada efektivitas metode *Cooperative Learning* dengan teknik *Concept Sentence*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan dilakukannya identifikasi di atas, maka masalah yang muncul adalah efektivitas metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence* dan kemampuan siswa dalam menulis kalimat bahasa Jerman. Masalah yang muncul tersebut dikarenakan ada beberapa faktor yang menghambat kemampuan menulis siswa dalam bahasa Jerman. Berkaitan dengan hal ini, perlu dilakukan penelitian dalam rangka mengetahui sejauh mana efektivitas metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence* dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Untuk menegaskan rumusan masalah di atas, diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis kalimat bahasa Jerman sebelum menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence*?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis kalimat bahasa Jerman setelah menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence*?
3. Apakah metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence* efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat bahasa Jerman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis kalimat bahasa Jerman sebelum menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence*.
2. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis kalimat bahasa Jerman setelah menggunakan metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence*.
3. Untuk mengetahui keefektifan metode *Cooperative Learning* teknik *Concept Sentence* dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis kalimat bahasa Jerman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini selain memiliki tujuan juga memiliki manfaat. Manfaat penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat bahasa Jerman.

b. Bagi Guru

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran dalam menentukan dan menggunakan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis kalimat bahasa Jerman.
2. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kreatifitas guru dalam menyajikan sebuah pembelajaran.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kemampuan peneliti dalam keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan menulis.

d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk melaksanakan penelitian serupa.

